

## ABSTRACT

MARLINDA LESTARI (2006). *A Study of the Plural Quantifiers A Few, Few, Some, Many, and Any in The Jakarta Post Headlines*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

There are many written texts specifically which appear in newspapers or magazines that use quantifiers instead of numbers to modify nouns. From that reason, the writer is interested to discuss quantifiers specifically those that are categorized as plural quantifiers. Since there are so many plural quantifiers in English, this study limits the quantifiers that are being analyzed. They are *a few*, *few*, *some*, *many*, and *any* which are taken randomly from *The Jakarta Post* headlines. The writer emphasizes to analyze these quantifiers since each of them has different form and environment, function, and meaning.

The aims of this research was first to find out the proportion of the occurrence of *a few*, *few*, *some*, *many*, and *any* in *The Jakarta Post* headlines and the last, this study was meant to identify the distribution of *a few*, *few*, *some*, *many*, and *any*.

The two formulated problems were answered by conducting data collection in each article in *The Jakarta Post* headlines 14, 17, 20 and 23 September, 15, 18, 21 and 24 October, and 15, 18, 21 and 24 November 2005 and also data analysis. The samples are taken randomly since these plural quantifiers can be found in any headlines news. In doing the analysis, the writer collected the plural quantifiers *a few*, *few*, *some*, *many*, and *any*. All of the plural quantifiers then would be grouped, counted and put the result in the table. From this step the writer could find out the proportion of the occurrence of *a few*, *few*, *some*, *many*, and *any* in *The Jakarta Post* headlines. After that, the last step was to identify the distribution of *a few*, *few*, *some*, *many*, and *any*. This step was meant to know the form and environment, the meaning, and the function of *a few*, *few*, *some*, *many*, and *any*.

The findings of this analysis showed that the proportion of the occurrence of *a few* is 7.08 percent or 9 sentences, *few* was 3.93 percent or 5 sentences, *some* was 33.85 percent or 43 sentences, *many* was 35.43 percent or 45 sentences, and *any* was 19.68 percent or 25 sentences. It could be concluded that *many* had the highest frequency than the others. Meanwhile, *few* had the lowest frequency. It showed that many the sentences tend to use *many* to modify nouns. For their distribution, *a few* and *few* can occur only with countable nouns but *a few* has positive meaning while *few* has negative meaning. All of the sentences found are affirmative. The use of *some* is more various. In *The Jakarta Post*, it can be used with singular countable, countable and mass nouns. It can be applied in positive, negative and interrogative sentences. Different from *some*, *many* can be used only with plural countable nouns. *Any* can be also used with countable and mass nouns and mostly used in questions and negative sentences with *not*. In positive sentences, *any* can be considered as inclusive word and replaces *all* and *every*.

## ABSTRAK

MARLINDA LESTARI (2006). *A Study of the Plural Quantifiers A Few Few, Some, Many, and Any in The Jakarta Post Headlines*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma.

Ada banyak teks tertulis khususnya yang ada di koran atau majalah menggunakan kata bilangan tak tentu daripada angka-angka untuk menerangkan kata benda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas kata bilangan tak tentu terutama yang tergolong sebagai kata bilangan tak tentu jamak. Karena ada begitu banyak kata bilangan tak tentu jamak dalam bahasa Inggris, studi ini membatasi kata bilangan tak tentu yang dianalisis. Kata bilangan tak tentu tersebut adalah *a few, few, some, many, dan any* yang diambil secara acak dari rubrik utama di *The Jakarta Post*. Penulis menganalisis kata bilangan tak tentu tersebut karena masing-masing memiliki bentuk, fungsi, dan arti yang berbeda-beda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosentase *a few, few, some, many, dan any* di rubrik utama *The Jakarta Post* dan mengidentifikasi penggunaan *a few, few, some, many, dan any*.

Kedua rumusan permasalahan dijawab dengan menganalisis data yang diambil dari setiap artikel di rubrik utama *The Jakarta Post* tanggal 14, 17, 20 dan 23 September, 15, 18, 21 dan 24 Oktober, dan 15, 18, 21 dan 24 November 2005. Sampel diambil secara acak karena kata bilangan tak tentu jamak dapat ditemukan di setiap rubrik utama. Dalam menganalisis, penulis mengumpulkan seluruh kata bilangan tak tentu jamak *a few, few, some, many, dan any*. Semua kata bilangan tak tentu kemudian dikelompokkan, dihitung dan dimasukkan ke dalam tabel. Dari langkah ini penulis dapat mengetahui prosentasi *a few, few, some, many, dan any*. Setelah itu, langkah terakhir adalah mengidentifikasi penggunaan *a few, few, some, many, dan any*. Langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui bentuk, arti, serta fungsi *a few, few, some, many, dan any*.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa prosentase of *a few* adalah 7.08 % atau 9 kalimat, prosentase of *few* adalah 3.93% atau 5 kalimat, prosentase of *some* adalah 33.85% atau 43 kalimat, prosentase *many* adalah 35.43% atau 45 kalimat, dan prosentase *any* adalah 19.68% atau 25 kalimat. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa *many* mempunyai prosentase tertinggi daripada kata bilangan tak tentu yang lainnya sedangkan *few* memiliki prosentase terendah. Ini menunjukkan bahwa banyak kalimat cenderung menggunakan *many* untuk menerangkan kata benda. *A few* dan *few* hanya dapat digunakan dengan benda yang dapat dihitung tetapi *a few* memiliki arti positif sedangkan *few* mempunyai arti negatif. Semua kalimat yang diperoleh adalah positif. Penggunaan *some* lebih bervariasi. *Some* dapat digunakan dengan benda yang dapat dihitung maupun tidak. *Some* juga dapat digunakan dalam kalimat positif, negatif ataupun tanya. *Many* hanya dapat digunakan dengan benda yang dapat dihitung. *Any* dapat digunakan dengan benda yang tidak dapat dihitung dan banyak digunakan dalam bentuk pertanyaan dan kalimat negatif. Dalam kalimat positif, *any* dapat dianggap sebagai *inclusive word* dan menggantikan *all* dan *every*.